

PENGUATAN KAPASITAS GURU PAUD DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL: STRATEGI ADAPTASI DAN INOVASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Iswadi¹; Herinto Sidik Iriansyah², Erman Anom³.

^{1,3}Universitas Esa Unggul Jakarta

²STKIP Kusuma Negara Jakarta

INFO NASKAH

Diserahkan

30 Mei 2025

Diterima

1 Juni 2025

Diterima dan Disetujui

27 Juni 2025

Kata Kunci:

Kapasitas Guru, Tantangan Pembelajaran, PAUD

Keywords:

Teacher Capacity, Learning Challenges, Early Childhood Education (ECE)

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk seminar berjudul "*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*". Tujuan dari program tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas Guru PAUD dalam menyelenggarakan pembelajaran yang adaptif dan inovatif di era digital saat ini. Metode yang digunakan yaitu pelatihan berbentuk ceramah, evaluasi serta diskusi dalam upaya pencarian solusi terhadap ragam persoalan pendidikan yang bersinggungan dengan teknologi digital. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan efektif dan membantu Guru PAUD dalam memahami urgensi dari penerapan teknologi digital dan strategi penggunaannya dalam pembelajaran. Selain itu, dari penelitian ini, maka Guru PAUD perlu menyadari tentang penting peran kolaborasi bersama orang tua guna mengawasi akses teknologi anak, baik di sekolah atau di rumah. Sehingga demikian, penelitian ini berkontribusi dalam kajian pembelajaran dan perkembangan teknologi di dalamnya.

Abstract. *This community service program is packaged in the form of a seminar entitled "Challenges of PAUD Teachers in the Digital Era". The purpose of the program is to improve the ability and capacity of PAUD Teachers in organizing adaptive and innovative learning in the current digital era. The methods used are training in the form of lectures, evaluations and discussions in an effort to find solutions to various educational problems that intersect with digital technology. The results show that the activities are effective and help PAUD Teachers understand the urgency of implementing digital technology and strategies for using it in learning. In addition, from this study, PAUD Teachers need to be aware of the important role of collaboration with parents to supervise children's access to technology, both at school and at home. Thus, this study contributes to the study of learning and the development of technology in it.*

1. PENDAHULUAN

Tantangan adalah suatu kondisi yang terkadang dapat menjadi hal positif atau negatif bagi keberlangsungan perkara yang lain. *Challenges are a key concept in positive psychology and can drive progress in the field by creating a unified knowledge of how to thrive when facing challenges individually and collectively* yang artinya tantangan merupakan konsep kunci dalam psikologi positif yang keberadaannya dapat mendorong kemajuan di bidang tersebut dengan menciptakan pengetahuan terpadu tentang cara berkembang ketika menghadapi tantangan secara individu maupun kolektif (Horikoshi, 2023). Tantangan juga ada dalam dunia pendidikan, khususnya bagi para Guru yang ada di sekolah tingkat pertama atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Beberapa Guru yang ada di tingkat PAUD seringkali menghadapi tantangan yang berkenaan dengan cara atau metode dalam mendidik siswa. *The Challenges in the academic field include the adoption of new technologies, cheating, and promoting professional learning through social media platforms* yang artinya tantangan di bidang akademis dapat meliputi penerapan dari teknologi baru, adanya kecurangan yang dilakukan oleh peserta didik, lalu mempromosikan pembelajaran profesional melalui platform media sosial (Geertsema & Bolander Laksov, 2019). Sebagian besar guru PAUD yang ada, kini diketahui kurang memiliki keterampilan komputer dasar dan belum terbiasa dengan perangkat digital, meskipun kedua hal tersebut sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterlibatan siswa di kelas.

Semua Guru PAUD tentunya memiliki metode pengajaran yang berbeda. Adanya pelatihan mengenai cara menghadapi tantangan pembelajaran yang muncul pada digital era saat ini tentunya akan membantu Guru PAUD menjadi lebih profesional dalam mengajar dan mengembangkan bahan ajar mereka. Dengan demikian, maka PAUD Baitul Ilmi menyadari secara penuh tentang urgensi peningkatan kapasitas dari tenaga pendidik yang mereka miliki. Oleh karena itu, maka mereka berupaya untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dengan tujuan agar para peserta mendapatkan ilmu dan juga pengetahuan baru dan dapat menjadi Guru PAUD yang lebih profesional. Universitas Esa Unggul Jakarta, berkolaborasi dengan PAUD Baitul Ilmi untuk menjalankan pelatihan ini. Salah satu kolaborasinya ialah dengan mengadakan program pengabdian Masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan seminar, berjudul *"Tantangan Guru PAUD di Era Digital"*.

Seminar kolaborasi yang disebutkan di atas, diselenggarakan khusus untuk para Guru PAUD, mahasiswa dan umum. Kegiatan ini telah diselenggarakan dengan maksud untuk memberikan peningkatan terhadap pemahaman mengenai tantangan yang dihadapi oleh Guru

PAUD di Era digital. Bisa dilihat bahwa pada saat ini masih banyak Guru yang membutuhkan pemahaman lebih tinggi terkait dengan cara-cara yang tepat dalam menggunakan teknologi pembelajaran.

Sebagai Guru PAUD ataupun mahasiswa wajib untuk mempelajari cara menghadapi tantangan di era digitalisasi saat ini. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Guru PAUD serta mahasiswa, maka perlu untuk diadakannya seminar mengenai topik terkait yakni pemanfaatan teknologi di era digital dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, harapan besar dari adanya seminar di atas akan memperluas pemahaman serta implementasi dari teknologi kekinian dalam proses pembelajaran, khususnya di tingkat pendidikan PAUD

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu metode pelatihan berbentuk ceramah, evaluasi serta diskusi dalam upaya pencarian solusi terhadap ragam persoalan pendidikan yang bersinggungan dengan teknologi digital di era sekarang.

Dalam pelaksanaan metode ceramah, hal ini berupa pemberian penjelasan atau materi terkait tantangan Guru PAUD di era digital oleh para *keynote speaker* atau Narasumber yang terlibat. Pada pelaksanaan dari metode ini, para *Trainer* atau Narasumber juga menyelipkan beberapa sesi tanya jawab sehingga memancing peserta untuk berpikir dan berusaha memahami hal-hal yang sudah disampaikan. Di mana dalam hal ini, harapan besarnya adalah materi yang telah disampaikan mampu menambah pengetahuan tentang metode pengajaran yang dapat diterapkan oleh Guru dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan lainnya.

Pada metode selanjutnya, yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan bentuk penilaian terhadap efektivitas dari program-program atau pelatihan yang telah diterapkan. Dalam hal ini, yaitu penilaian terhadap kegiatan seminar, berjudul "*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*". Berkenaan dengan indikator evaluasi yang dimasukkan dalam kegiatan seminar ini, terdiri dari dua bentuk yaitu reaksi dan kemampuan kognitif. Metode evaluasi reaksi yang dimaksud dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa pelaksanaan seminar, berjudul "*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*" ini di antaranya adalah reaksi terhadap isi dan proses penyampaian materi yang dilakukan oleh para Narasumber. Penilaian reaksi menggunakan skala dari kategori sangat puas hingga sangat tidak puas. Selain itu, evaluasi reaksi yang diukur selanjutnya adalah berkaitan dengan kepekaan peserta mengenai pengalaman pelatihan yang didapatkan selama kegiatan ini berlangsung.

Selanjutnya, berkenaan dengan indikator metode evaluasi yang kedua yaitu kategori

kemampuan kognitif. Metode evaluasi kognitif digunakan untuk mengukur pengetahuan dan pembelajaran yang dipahami oleh para peserta dari seminar, berjudul “*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*”. Pelaksanaan evaluasi ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Evaluasi *pre-test* dilakukan oleh peneliti sebelum kegiatan seminar dilakukan dengan cara membagikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Sedangkan evaluasi *pos-test* dilakukan sesudah pelatihan dan gunanya untuk meninjau materi-materi apa saja yang dipahami serta mampu diserap oleh peserta pelatihan atau seminar, berjudul “*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*”.

Metode yang terakhir dalam pelaksanaan kegiatan seminar berjudul “*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*” adalah diskusi dalam pencarian solusi atas masalah-masalah pembelajaran yang dirasakan di PAUD Baitul Ilmi. Dalam diskusi ini, para peserta yang terlibat menjelaskan masalah-masalah yang mereka hadapi dan secara bersama-sama mendiskusikan ragam solusi yang dianggap tepat untuk digunakan selama pembelajaran kembali dilakukan.

Adapun peserta dari program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar yang berjudul “*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*” ini terdiri dari 23 orang peserta yang terdiri atas 20 orang berjenis kelamin perempuan dan 3 orang berjenis kelamin laki-laki. Seluruhnya merupakan campuran dari para tenaga pendidik yang ada di PAUD Baitul Ilmi dan Mahasiswa perwakilan dari kampus di mana pemateri atau Narasumber mengajar.

Kemudian, berkenaan dengan jadwal kegiatan dari seminar yang berjudul “*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*” dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Seminar

No	Waktu	Kegiatan Acara	Keterangan	PJ
1	11.00–11.15	Registrasi	-	Panitia
2	11.15–11.25	Pembukaan	Selma Rene Mariki Rais, S. Psi	MC
3	11.25–11.30	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	-	Sie. Acara
4	11.30–11.45	Sambutan Kepala Sekolah	Oktafia Ningsih, S.P.,	Sie. Acara
5	11.45–12.30	ISHOMA		
7	12.30–13.15	Seminar Sesi 1	Dr. Endang Sondari, SE, MPd. (UNINDRA) – Profesi dan Peran Guru	Sie. Acara
8	13.15–13.30	Sesi Tanya Jawab	Peserta	-
9	13.30–14.15	Seminar Sesi 2	Dr. Iswadi, MPd. (Universitas Esa Unggul) – Tantangan Guru PAUD di Era Digital	Sie. Konsumsi
10	14.15–15.00	Seminar Sesi 3	Dr. Erlis Warti, S.Pd., MPd (STKIP Kusuma Negara Jakarta) – Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan	Sie. Acara
11	15.00–15.30	Sesi Tanya Jawab	Peserta	-
14	15.30–15.45	Penutupan	Selma Rene Mariki Rais, S. Psi	MC
15	15.45–16.00	Sesi Foto Bersama	Panitia	Sie. Dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar yang berjudul "*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*" diselenggarakan dengan maksud untuk menunjang kapasitas dan kemampuan mengajar para Guru yang terdapat di PAUD Baitul Ilmi agar senantiasa sanggup menghadapi ragam tantangan pembelajaran yang ada, khususnya pada era digital seperti saat ini. Seminar di atas, berisi ragam materi yang disampaikan oleh para ahli dalam bidangnya masing-masing dan mampu mendukung pemahaman para Guru atas urgensi dari penyusunan strategi mengajar yang relevan, inovatif dan menggunakan pendekatan teknologi digital sebagaimana yang dibutuhkan sekarang. Oleh karenanya, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka diketahui jika seminar dengan judul "*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*" efektif dan berhasil memenuhi harapan tersebut. Selama proses pelaksanaannya, kegiatan seminar ini juga berjalan dengan lancar.

Langkah-Langkah & Proses Pelaksanaan Seminar "*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*"

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar yang berjudul "*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*" berhasil diselenggarakan berkat adanya kerja sama yang melibatkan berbagai pihak, yang dalam hal ini yaitu PAUD Baitul Ilmi, kemudian Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta, lalu STKIP Kusuma Negara Jakarta dan Universitas Indraprasasti PGRI (UNINDRA) Jakarta. Kerja sama tersebut terlingkup dalam kegiatan inti berupa pengabdian dengan tema "*Guru Mulia Karena Karya & Guru Hebat Indonesia Kuat*". Acara ini diikuti oleh seluruh perwakilan guru PAUD yang berasal dari Bekasi dan sekitarnya dan mampu memberikan mereka perspektif terbaru mengenai pelaksanaan pelatihan atau kegiatan lain yang relevan dengan pengembangan keterampilan mengajar.

Adapun alur yang dilakukan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan seminar yang berjudul "*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*" ini terdiri dari tiga langkah krusial, di antaranya yaitu persiapan seminar, pelaksanaan seminar, dan analisis hasil atau efek pasca kegiatan seminar dilakukan. Pada langkah krusial yang pertama, yakni persiapan, dalam hal ini seluruh panitia yang terlibat dan menjadi perwakilan masing-masing lembaga dari PAUD Baitul Ilmi, kemudian Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta, STKIP Kusuma Negara Jakarta dan Universitas Indraprasasti PGRI (UNINDRA), semuanya sepakat untuk mengadakan rapat awal yang berfokus pada perencanaan kegiatan, waktu pelaksanaan, perekrutan panitia, kemudian konsep perekrutan

peserta, dan pengecekan kelengkapan fasilitas yang akan dibutuhkan, hingga konfirmasi mengenai kerangka acuan kepada seluruh pemateri yang akan dan diminta untuk mengisi kegiatan seminar yang berjudul *“Tantangan Guru PAUD di Era Digital”*.

Berkenaan dengan pelaksanaan dari kegiatan *“Tantangan Guru PAUD di Era Digital”* pada akhirnya disepakati secara bersama untuk dilakukan pada tanggal 25 November tahun 2024, tepatnya pada jam 11.00 WIB hingga 16.00 WIB. Adapun pihak-pihak yang terlibat sebagai pemateri atau narasumber dalam kegiatan seminar ini, ialah terdiri dari tiga orang. Di antaranya yaitu bernama Dr. Endang Sondari, SE, M.Pd, sebagai perwakilan dari Universitas Indraprasasta PGRI (UNINDRA) dan akan menyampaikan materi tentang *“Profesi dan Peran Guru”*. Pemateri selanjutnya adalah perwakilan dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta, yaitu Dr. Iswadi, M.Pd yang dalam kali ini menjelaskan materi mengenai *“Tantangan Guru PAUD di Era Digital”*. Terakhir yaitu Dr. Erlis Warti S.Pd., M.Pd dengan materinya yang berjudul *“Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan”*, beliau merupakan perwakilan dari STKIP Kusumanegara Jakarta.

Pada langkah yang kedua, yaitu pelaksanaan seminar, maka panitia berhasil menyelenggarakan kegiatan seminar yang berjudul *“Tantangan Guru PAUD di Era Digital”* dengan lancar di tanggal 25 November tahun 2024, sejak pukul 11.00 WIB hingga 16.00 WIB. Seluruh pemateri yang terlibat dalam kegiatan ini berhasil memaparkan penjelasannya dengan maksimal dan mampu menarik minat para peserta untuk belajar dengan fokus dan menyenangkan. Selain itu, selama penjelasan berlangsung, para peserta seminar berhasil menunjukkan antusiasme yang luar biasa dan mampu membangun suasana pelatihan yang interaktif.

Langkah yang terakhir adalah analisis dampak dan hasil dari kegiatan seminar berjudul *“Tantangan Guru PAUD di Era Digital”*. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Observasi secara mendalam dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap bahasa tubuh dan juga teknik-teknik pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAUD Baitul Ilmi. Selain itu, observasi ini juga digunakan untuk mengamati respon yang ditunjukkan oleh para peserta selama mereka mendengarkan atau menerima penjelasan yang diberikan oleh narasumber dalam seminar. Sedangkan teknik wawancara, hal ini bermanfaat untuk mengetahui tentang testimoni dari para peserta mengenai perubahan perspektif dan pemahaman yang diperoleh dari sebelum acara seminar dan pasca terselenggaranya seminar. Dengan demikian, maka seluruh langkah ini membantu untuk menunjukkan efektivitas dari kegiatan seminar dalam meningkatkan kapasitas

dan kemampuan para Guru PAUD dalam menyusun strategi penyelenggaraan pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Gambar 1. Penyampaian Urgensi Teknologi Digital oleh Dr. Iswadi, M.Pd



Sumber: Dokumentasi Kegiatan Seminar

Tantangan Guru PAUD & Upaya Pembelajaran Inovatif di Era Digital

Sesuai dengan penjelasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka diketahui bahwa Dr. Iswadi, M.Pd yang dalam kali ini merupakan perwakilan dari Universitas Esa Unggul Jakarta, bertugas untuk menjelaskan materi mengenai “*Tantangan Guru PAUD di Era Digital*”. Materi ini menjadi pokok pembahasan penting dan dibutuhkan oleh para guru PAUD. Menurut Iswadi, semua anak di usia dini mulai memasuki fase perkembangan kritis dan gampang terpengaruh baik dari aspek baik dalam ranah kognitif, emosional, dan fisik.

Selama penjelasan materi, Dr. Iswadi, M.Pd juga seringkali melakukan pengamatan secara langsung dan menemukan bahwa sebagai besar tantangan serius yang terjadi di lingkungan pendidikan sekarang, salah satunya adalah berkenaan dengan kemampuan siswa dalam menjalankan tugas yang berdasar pada pendekatan teknologi digital. Dr. Iswadi, M.Pd menyoroti tentang pentingnya kemampuan literasi digital bagi siswa dan juga Guru PAUD. Literasi digital adalah kemampuan yang mencakup tentang keterampilan dalam memahami, menggunakan dan mengevaluasi media digital yang ada dalam proses pembelajaran secara kritis. Saat ini, Guru dituntut untuk mampu menggunakan metode pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan tapi juga berdasar pada *platform-platform* media sosial yang penuh dengan ragam konten. Selain memastikan pembelajaran yang efektif, para Guru di sekolah mendapat tugas tambahan untuk memastikan konten pembelajara yang menggunakan media sosial harus mendukung perkembangan anak secara holistik.

Gambar 2. Penyampaian Peran & Tantang Guru PAUD oleh Dr. Iswadi, M.Pd



Sumber: Dokumentasi Kegiatan Seminar

Menurut Dr. Iswadi, M.Pd, Guru PAUD yang awalnya dianggap menjadi peran yang mudah untuk dilakukan, kini harus bisa menghadapi kendala pada saat integrasi teknologi ke dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan literasi digital yang dimiliki. Selain itu, tantangan lain yang juga menyertai eksistensi dari pelatihan literasi digital, adalah kewajiban menjaga nilai-nilai etika siswa di tengah arus konten digital yang amoral. Dengan adanya kolaborasi dari seluruh pihak yang ada di sekitar anak, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Oleh karenanya, Guru Paud harus kreatif dalam menciptakan metode belajar yang sesuai dan menarik minat siswa. Selain itu, ketika Guru mampu beradaptasi, pemerintah sebaiknya memperhatikan dan memberikan dukungan berupa adanya perbaikan infrastruktur dan penyebaran kebijakan yang positif guna mendorong inovasi serta pengembangan kompetensi guru.

4. SIMPULAN

Berdasarkan seluruh penjelasan yang telah disampaikan pada hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tantangan pendidikan di era digital memiliki sifat yang sangat kompleks. Tidak hanya dari sisi siswa sebagai peserta didik, tapi juga Guru yang bertugas sebagai fasilitator pembelajaran. Oleh karena itu, langkah-langkah konkret guna menyelesaikan persoalan yang berpotensi untuk menjadi tantangan dalam penyelenggaraan proses pendidikan, harus dilaksanakan dengan baik. Salah satunya dengan mengadakan ragam pelatihan baik dalam bentuk *workshop* atau seminar sebagaimana program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di atas. Dengan adanya kesadaran dari pihak-pihak lembaga dan kemauan untuk berkembang lewat pelatihan maupun kegiatan yang lain, maka lembaga sekolah telah menunjukkan peran mereka sebagai instansi yang tepat dalam penciptaan sumber daya manusia

yang unggul. Hal ini juga bukti yang menguatkan adanya peningkatan kapasitas dan strategi yang inovatif guna menyelenggarakan pembelajaran yang adaptif maupun integratif. Oleh karenanya, maka aktivitas pengembangan sumber daya manusia ini efektif sebagai solusi peningkatan keterampilan Guru

DAFTAR PUSTAKA

- Geertsema, J., & Bolander Laksov, K. (2019). Turning challenges into opportunities: (re)vitalizing the role of academic development. In *International Journal for Academic Development*. <https://doi.org/10.1080/1360144X.2019.1557870>
- Horikoshi, K. (2023). The positive psychology of challenge: Towards interdisciplinary studies of activities and processes involving challenges. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1090069>
- Muntatsiroh, A., & Hendriani, S. (2024). Tipe-Tipe Kepemimpinan Dan Teori Kepemimpinan Dalam Suatu Organisasi. *Jurnal Economic Edu*, 4(2), 172–178. <https://doi.org/10.36085/jee.v4i2.5917>
- Waedoloh, H., Purwanta, H., & Ediyono, S. (2022). Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik Pemimpin yang Efektif. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57783>